

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat peneliti berikan kesimpulan bahwa:

1. Hasil kemampuan awal matematika (KAM) peserta didik kelas eksperimen I yang diajar dengan pendekatan pembelajaran mendalam memiliki rata-rata 59,33, menunjukkan perbedaan kemampuan awal siswa dengan peserta didik kelas eksperimen II yang diajar dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) memiliki rata-rata 33,40.
2. Hasil posttest menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika siswa, dimana rata-rata kelas eksperimen I meningkat menjadi 64,80 dan rata-rata kelas eksperimen II meningkat menjadi 39,97, menandakan kedua pendekatan pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep aljabar .
3. Analisis ANOVA dua arah menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendekatan pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematika siswa ($F = 192,999$; $p = 0,000$; $\eta^2 = 0,781$), serta pengaruh signifikan kemampuan awal matematika ($F = 232,401$; $p = 0,000$; $\eta^2 = 0,896$), dengan interaksi yang juga signifikan antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika ($F = 5,861$; $p = 0,005$; $\eta^2 = 0,178$).
4. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan kemampuan pemahaman konsep aljabar matematika antara siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran mendalam dan CTL, dimana rata-rata peningkatan pemahaman konsep siswa pada kelas pembelajaran mendalam lebih tinggi dibanding kelas CTL. Dan terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan KAM turut memengaruhi pencapaian kemampuan pemahaman konsep aljabar , sehingga

pemilihan pendekatan pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan kondisi awal siswa agar kemampuan pemahaman konsep aljabar optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, disarankan untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kemampuan awal siswa, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam maupun CTL dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, dengan memperhatikan kondisi awal kemampuan siswa agar kemampuan pemahaman konsep aljabar lebih optimal.
2. Kepada peserta didik, disarankan untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun dalam diskusi kelompok, serta saling memotivasi teman untuk berpartisipasi. Aktivitas ini dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika dan memperkuat kemampuan pemahaman konsep aljabar secara keseluruhan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, seperti jumlah populasi yang lebih besar atau materi yang lebih kompleks. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel tambahan, seperti motivasi belajar atau durasi pembelajaran, agar analisis perbedaan pendekatan pembelajaran lebih komprehensif dan kemampuan pemahaman konsep aljabar lebih optimal.
4. Kepada masyarakat dan orang tua, disarankan untuk selalu membimbing, memantau, dan memotivasi anak dalam belajar matematika, sehingga tercipta dukungan lingkungan yang positif dan mempermudah peningkatan pemahaman konsep serta prestasi belajar siswa.